



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

Sudarsih Novi Amalia^{1*}, Desy Nur Pratiwi², Yuwita Ariessa Pravasanti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Amalianovi651@gmail.com¹, desynurpratiwi692@gmail.com², yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com³

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the owner's education level, length of business, and accounting training on the use of accounting information by MSMEs in Sukoharjo Regency. This study employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis, preceded by classical assumption testing. The data used in this study were primary data obtained directly through questionnaires distributed to MSMEs. The sample size was 100 respondents selected using specific techniques according to research criteria. The test tools used in this study included classical assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests), as well as multiple linear regression tests consisting of t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) tests. The results showed that simultaneously, the owner's education level, length of business, and accounting training significantly influenced the use of accounting information. The results of this study indicate that, partially, the owner's education level, length of business, and accounting training each had a positive and significant effect on the use of accounting information.*

Keywords: *Business Duration; Accounting Training; Accounting Information Use; Small and Medium Enterprises (SMEs/MSMEs).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, yang didahului oleh pengujian asumsi klasik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dipilih dengan teknik tertentu sesuai kriteria penelitian. Alat uji dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), serta uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini secara parsial tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Lama Usaha; Pelatihan Akuntansi; Penggunaan Informasi Akuntansi; dan UMKM

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Sukoharjo. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Agar mampu berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi, UMKM memerlukan pengelolaan usaha yang

baik, salah satunya melalui penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi berfungsi sebagai dasar dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, mengevaluasi kinerja, menyusun perencanaan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis (Erica et al., 2019).

Penggunaan informasi akuntansi menjadi faktor penting bagi keberlangsungan UMKM karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu. Selain sebagai alat pencatatan transaksi, informasi akuntansi membantu pelaku usaha memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menghitung laba secara akurat, serta menyusun strategi pengembangan usaha (Endaryati, 2021). Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal akibat rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan pemilik usaha. Pendidikan memberikan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung mengandalkan pengalaman dan kebiasaan dalam mengelola keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Tan dan Efriyenty (2024) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan penelitian Listyorini dan Ika (2010) serta Nugraheni dan Rachman (2024) menunjukkan hasil yang berbeda.

Selain tingkat pendidikan, lama usaha juga diduga memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama suatu usaha dijalankan, semakin besar pengalaman pemilik dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis sehingga diharapkan semakin sadar akan pentingnya informasi akuntansi. Namun, pengalaman usaha tidak selalu diikuti dengan penerapan pencatatan keuangan yang baik. Penelitian Pamungkas dan Pardi (2022) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan Nugraheni dan Rachman (2024) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Faktor lain yang diperkirakan berpengaruh adalah pelatihan akuntansi. Melalui pelatihan, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam

melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Akan tetapi, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan perbedaan. Tan dan Efriyenty (2024) serta Nugraheni dan Rachman (2024) menemukan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan, sedangkan Pamungkas dan Pardi (2022) serta Nurpadillah dkk. (2024) menyatakan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya **research gap** mengenai pengaruh tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Selain adanya inkonsistensi hasil penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada wilayah yang berbeda sehingga belum memberikan gambaran empiris mengenai kondisi UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Perbedaan karakteristik wilayah, pelaku usaha, dan akses terhadap pendidikan maupun pelatihan diduga menjadi penyebab munculnya perbedaan hasil penelitian.

Fenomena di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang mengelola keuangan secara sederhana bahkan belum melakukan pencatatan secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya, menghitung laba secara tepat, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun perencanaan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kembali ketiga variabel tersebut dalam konteks UMKM Kabupaten Sukoharjo untuk menjelaskan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis, praktis, dan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM, khususnya pada aspek peningkatan kapasitas akuntansi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten

Sukoharjo. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo."

2. KAJIAN TEORITIS

Tingkat pendidikan pemilik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM mengelola usaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan pemilik dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemilik dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam menerapkan informasi akuntansi (Aufar, 2013; Gafiki, 2020).

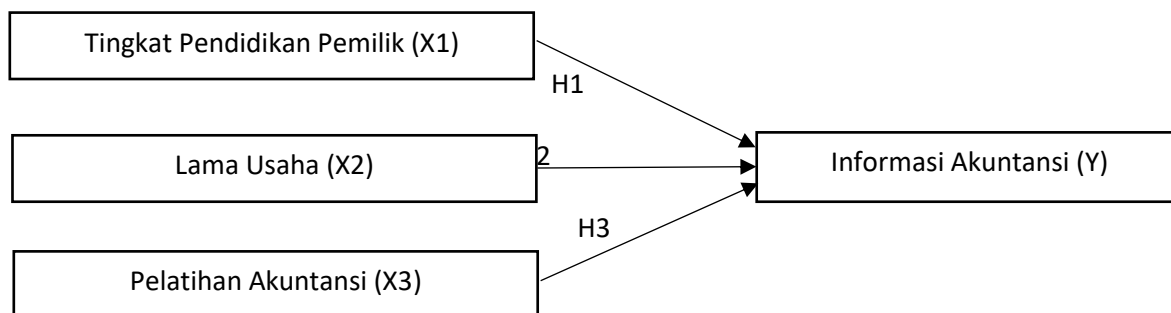
Lama usaha mencerminkan pengalaman pemilik dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Semakin lama usaha beroperasi, semakin tinggi kesadaran pemilik akan pentingnya pengelolaan keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, secara teoritis lama usaha berhubungan positif dengan penggunaan informasi akuntansi (Aufar, 2013; Gafiki, 2020).

Pelatihan akuntansi meningkatkan kompetensi pemilik UMKM dalam memahami dan menerapkan akuntansi. Melalui pelatihan, pelaku usaha memperoleh pengetahuan tentang pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pemanfaatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Semakin sering mengikuti pelatihan, semakin baik kemampuan pemilik dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal (Aufar, 2013; Anandita et al., 2025).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan, mengukur keuntungan, mengendalikan biaya, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Namun, tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM masih relatif rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan keterbatasan akses

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO**

terhadap pelatihan akuntansi, sehingga banyak UMKM belum menyusun laporan keuangan secara memadai (Erica et al., 2019).



1. H1 = Tingkat pendidikan pemilik berpengaruh penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. H2 = Lama usaha berpengaruh terhadap Penggunaan informasi akuntansi.
3. H3 = Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar dan aktif di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan data terbaru, jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 208.635 unit usaha. Seluruh UMKM tersebut menjadi populasi dalam penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo tahun 2024.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data primer. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan skala interval atau rasio (Fitri et al., 2019). Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner, studi pustaka, dan observasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrument

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan Pemilik			
	X1.1	0,632	0,1966	Valid
	X1.2	0,709	0,1966	Valid
	X1.3	0,671	0,1966	Valid
	X1.4	0,777	0,1966	Valid
	X1.5	0,643	0,1966	Valid
2.	Lama Usaha			
	X2.1	0,826	0,1966	Valid
	X2.2	0,752	0,1966	Valid
	X2.3	0,797	0,1966	Valid
	X2.4	0,640	0,1966	Valid
	X2.5	0,432	0,1966	Valid
3.	Pelatihan Akuntansi			
	X3.1	0,645	0,1966	Valid
	X3.2	0,737	0,1966	Valid
	X3.3	0,632	0,1966	Valid
	X3.4	0,830	0,1966	Valid
	X3.5	0,774	0,1966	Valid
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi			
	Y1.1	0,522	0,1966	Valid
	Y1.2	0,743	0,1966	Valid
	Y1.3	0,832	0,1966	Valid
	Y1.4	0,831	0,1966	Valid

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y1.5	0,789	0,1966	Valid

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh indikator memiliki nilai r hitung > r tabel (0,1966), sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan Pemilik	0,720	Reliabel
2	Lama Usaha	0,758	Reliabel
3	Pelatihan Akuntansi	0,776	Reliabel
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,794	Reliabel

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,07403266
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,071
	<i>Positive</i>	0,049
	<i>Negative</i>	-0,071
<i>Test Statistic</i>		0,071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^c

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan

demikian, data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

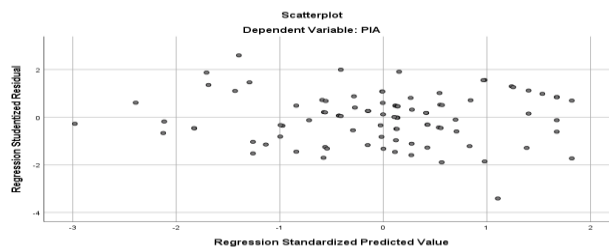
Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1		
(Constant)		
Tingkat Pendidikan	0,477	2,095
Pemilik		
Lama Usaha	0,537	1,862
Pelatihan		
Akuntansi	0,584	1,713

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan Tabel 4.8, seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: data SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

<i>Change Statistic</i>			<i>Durbin- Watson</i>	
<i>Model</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.F Change</i>	
1	3	96	0,000	1,957

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,957. Nilai tersebut berada di antara DU (1,7364) dan 4 – DU (2,2636), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
<i>Std.</i>					
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	2,999	1,720	1,743	0,085
<i>Std.</i>					
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
Tingkat Pendidikan Pemilik					
	0,304	0,111	0,284	2,728	0,008
Lama Usaha Pelatihan Akuntansi					
	0,284	0,111	0,250	2,553	0,012
	0,291	0,094	0,292	3,102	0,003

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,999 + 0,304X_1 + 0,284X_2 + 0,291X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (2,999) menunjukkan bahwa jika X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai 0, maka nilai Y sebesar 2,999.
- b. Koefisien X_1 (0,304) berarti setiap kenaikan 1 satuan Tingkat Pendidikan Pemilik akan meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,304.
- c. Koefisien X_2 (0,284) berarti setiap kenaikan 1 satuan Lama Usaha akan meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,284.
- d. Koefisien X_3 (0,291) berarti setiap kenaikan 1 satuan Pelatihan Akuntansi akan meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,291.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA							
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	<i>Regression</i>	432,380	3	144,127	2,699	32,490	0,000
	<i>Residual</i>	425,860	96	4,436			
	<i>Total</i>	858,240	99				

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 32,490 yang lebih besar dari F tabel 2,70, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji t				
Variabel	Thitung	Sig.	t tabel	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan Pemilik	2,272	0,008	1,984	Berpengaruh Signifikan
Lama Usaha	2,553	0,012	1,984	Berpengaruh Signifikan
Pelatihan Akuntansi	3,102	0,003	1,984	Berpengaruh Signifikan

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.16 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat Pendidikan Pemilik (X_1) memiliki t hitung 2,728 > t tabel 1,984 dan Sig. 0,008 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Lama Usaha (X_2) memiliki t hitung 2,553 > t tabel 1,984 dan Sig. 0,012 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Pelatihan Akuntansi (X_3) memiliki t hitung 3,102 > t tabel 1,984 dan Sig. 0,003 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,710 ^a	0,504	0,488	2,10619

Sumber data: SPSS 26 yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,488, yang berarti 48,8% variasi Penggunaan Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan

Akuntansi, sedangkan 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tingkat Pendidikan Pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UMKM, semakin baik penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Hal ini karena pemilik usaha lebih mudah memahami pencatatan dan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, semakin lama usaha dijalankan, semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman yang dimiliki pelaku UMKM membantu mereka memahami pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan.
- c. Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, semakin baik kemampuan mereka dalam mencatat, menyusun laporan keuangan, dan menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan.
- d. Secara bersama-sama, Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,488 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 48,8% penggunaan informasi akuntansi, sedangkan 51,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan lebih memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengelola usaha serta mengikuti pelatihan akuntansi agar pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

b. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan akuntansi secara rutin agar pelaku UMKM lebih memahami cara mengelola keuangan usahanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, memperluas wilayah penelitian, dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih baik dan lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Anandita, R., Prayogo, I., Saprudin, Hakim, C. A., Sukiyarningsih, T. W., Ilmiani, A., Putri, D. E., Wati, Y., Purwitasari, F., Sitawati, R., Mayndarto, E. C., Inayati, N. I., Putri, G. A., & Lawita, F. I. (2025). *Akuntansi kewirausahaan dan UMKM: Teori dan praktik berkelanjutan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ardzani, M. F. (2024). *Pengaruh tingkat pendidikan, umur usaha, skala usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kota Semarang (Skripsi)*. Universitas Semarang.
- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Survei pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 25–34.
- Endaryati, E. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yayasan Prima Agus Teknik
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasianti, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem informasi akuntansi: Teori dan desain*. Graha Ilmu.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). Metodologi penelitian untuk manajemen dan akuntansi: Aplikasi SPSS dan EViews untuk teknik analisis data. Salemba Empat.
- Gafiki. (2020). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN DI KOTA PADANG PANJANG (Skripsi)*. Universitas Islam Riau.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, konsep dan aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 -Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Listiorini, L., & Ika, D. (2010). Pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM mitra binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 1–16.
- Murtini, M. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo*. (skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
- Nugraheni, R. D., & Rachman, A. N. (2024). *Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Kota Surakarta*. *Miftah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 64-74.
- Nurpadillah, S., Sujaya, F. A., & Astriani, D. (2024). Pengaruh pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Subang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7651–7664.
- Pamungkas, A. P., & Pardi. (2022). *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo*. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1–11.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryana, A. S., Hilendri L, B. A., & Nurabiah. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. *JAA (Jurnal Aplikasi Akuntansi)*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>.
- Suryanti, S. (2022). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PELATIHAN AKUNTANSI DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Penelitian Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru)*(Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Tan, J., & Efriyenty, D. (2024). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4097–4115. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1535>
- W Welly, F., Nugroho, S., & Faisal, F. (2007). Menyebar normal dengan rata-rata nol dan memiliki varian tertentu. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, 8(1), 1–15.